

ABSTRAK

Saat ini tidak sedikit dari masyarakat yang melakukan transaksi kredit emas yang didalamnya terdapat persoalan hukum riba. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya kontroversial dalam dunia Islam sejak lama. Kontroversi tersebut berkaitan dengan penafsiran ayat al-Qur'an, hadits, serta metode-metode istinbath hukum lainnya yang berkaitan dengan kredit emas. Berdasarkan penafsirannya, maka Wahbah Az-Zuhaili sebagai salah satu ulama ekonomi Islam berpendapat bahwa kredit emas diharamkan karena emas termasuk alat tukar menukar barang ribawi dan transaksinya tidak secara tunai. Akan tetapi, hal tersebut berbeda dengan pendapat Ibnu Taimiyah bawasannya kredit emas diperbolehkan jika emas tidak dimaksudkan sebagai alat tukar menukar, tidak termasuk barang ribawi dan hukumnya adalah boleh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang suatu permasalahan yang diperoleh dengan menemukan persamaan dan perbedaan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan antara pandangan Wahbah Az-Zuhaili dan pandangan Ibnu Taimiyah tentang hukum kredit emas, kemudian peneliti membandingkan persamaan dan perbedaan di antara pendapat keduanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang berupa buku, jurnal, majalah dan sebagainya. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif komparatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa menurut pandangan Wahbah Az-Zuhaili bahwa hukum kredit emas haram, karena emas termasuk alat tukar menukar barang ribawi. Model ijtihad yang digunakan adalah metode *tarjih* dan secara global menggunakan metode *bayānī* dan *qiyāsi*. Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah kredit emas diperbolehkan jika emas tidak dimaksudkan sebagai alat tukar menukar tidak termasuk barang ribawi. Model ijtihad yang digunakan adalah *bayānī*, *qiyāsi* dan *istiṣlāḥī*.

Kata kunci: Wahbah Az-Zuhaili, Pandangan, Ibnu Taimiyah, Kredit Emas.

ABSTRACT

At present, there are a lot of the people in our society who conduct gold credit transactions in which there are legal issues of usury. That has resulted in controversy in the Islamic world for a long time. The controversy relates to the interpretation of the Holy Quran, Hadith, and other legal istinbath methods about the gold credit. Based on the interpretation, Wahbah Az-Zuhaili as one of the Islamic economic scholars argues that gold credit is forbidden because gold is a medium of exchange for ribawi goods and the transaction is not in cash. However, this is different from Ibn Taymiyyah's opinion that the gold credit is permissible, if gold is not intended as a means of exchanging, excluding ribawi goods and the transaction of gold credit is permissible.

The type of research that used in this research is descriptive comparative, the research that aims to provide an explanation of a problem that obtained by finding the similarities and differences about the object of research. In this case, the researcher tries to describe between Wahbah Az-Zuhaili's perspective and Ibn Taymiyyah's perspective about the law of gold credit, then the researcher compares the similarities and differences between the opinions of both. The techniques of collecting data in this study is documentation method, which is collecting data from the books, journals, magazines and so on. The researcher uses a comparative descriptive method for analyzing the data.

The results of this research explain that according of Wahbah Az-Zuhaili's perspective, the law of gold credit is illegal, because gold is a medium of exchange for ribawi goods. The model of Ijtihad used is the tarjih method and then uses the bayani and qiyasi globally. Whereas according to Ibn Taimiyah, the law of gold credit is permitted if gold is not intended as a medium of exchange and the gold is not including ribawi goods. The model of ijtihad used is *Bayani, Qiyasi, and Istislahi*.

Keywords: Wahbah Az-Zuhaili, Perspective, Ibnu Taimiyah, Gold Credit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO.....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	9

F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN UMUM.....	13
A. Tinjauan Umum Tentang Ijtihad	13
B. Tinjauan Umum Tentang Jual Beli.....	19
C. Tinjauan Umum Tentang Jual Beli Kredit	22
BAB III MODEL IJTIHAD WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN IBNU TAIMIYAH.....	27
A. Biografi Wahbah Az-Zuhaili.....	27
B. Biografi Ibnu Taimiyah	31
C. Model Ijtihad Wahbah Az-Zuhaili	37
D. Model Ijtihad Ibnu Taimiyah	40
BAB IV ANALISIS KOMPARASI ANTARA WAHBAH AZ- ZUHAILI DAN IBNU TAIMIYAH TENTANG KREDIT EMAS	44
A. Pandangan dan Model Ijtihad Wahbah Az-Zuhaili Tentang Kredit Emas	44
B. Pandangan dan Model Ijtihad Ibnu Taimiyah Tentang Kredit Emas	59
C. Persamaan Pandangan Wahbah Az-Zuhaili dan Ibnu Taimiyah Tentang Kredit Emas	66
D. Perbedaan Antara Pandangan Wahbah Az-Zuhaili dan Ibnu Taimiyah Tentang Kredit Emas	71
BAB V PENUTUP.....	74

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persamaan Antara Pandangan Wahbah Az-Zuhaili dan Ibnu Taimiyah Tentang Kredit Emas.....	71
Tabel 4.2 Perbedaan Antara Pandangan Wahbah Az-Zuhaili dan Ibnu Taimiyah Tentang Kredit Emas.....	72